

**OPTIMALISASI PERAN PARENTING ORANG TUA MUSLIM
DALAM MENCEGAH PERILAKU ADIKTIF PENGGUNAAN
GADGET PADA ANAK DI DUSUN SEGERAN DESA
KENDALSARI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

FATHIN JAMALUDIN
NIM. 2120304

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**OPTIMALISASI PERAN PARENTING ORANG TUA MUSLIM
DALAM MENCEGAH PERILAKU ADIKTIF PENGGUNAAN
GADGET PADA ANAK DI DUSUN SEGERAN DESA
KENDALSARI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

FATHIN JAMALUDIN

NIM. 2120304

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathin Jamaludin
NIM : 2120304
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul “OPTIMALISASI PERAN PARENTING ORANG TUA MUSLIM DALAM MENCEGAH PERILAKU ADIKTIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK DI DUSUN SEGERAN DESA KENDALSARI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Yang Menyatakan



FATHIN JAMALUDIN
NIM. 2120304

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra Fathin Jamaludin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program
Studi Pendidikan
Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

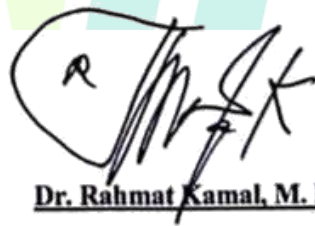
NAMA : FATHIN JAMALUDIN
NIM : 2120304
JUDUL SKRIPSI : OPTIMALISASI PERAN PARENTING ORANG TUA MUSLIM DALAM MENCEGAH PERILAKU ADIKTIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK DI DESA KENDALSARI DUSUN SEGERAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2025
Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I

NIP. 198305262023211015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **FATHIN JAMALUDIN**

NIM : **2120304**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PERAN PARENTING ORANG TUA
MUSLIM DALAM MENCEGAH PERILAKU ADIKTTIF
KECANDUAN BERMAIN GADGET PADA ANAK DI
DUSUN SEGERAN DESA KENDALSARI KECAMATAN
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

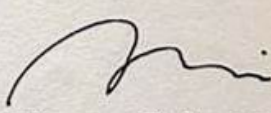
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011


Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I.
NIP. 199309152025211009

Pekalongan, 12 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 1950070619980311001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

Q.S. Al-Baqarah ayat 286



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti haturkan dengan penuh rasa syukur kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Karsono dan Ibu warmuti, serta Kakak saya Nurcahyo. Terima kasih atas doa dan dukungan nya, tanpa doa yang selalu beliau panjatkan di sepertiga malam dan tanpa kerja kerasnya, saya tidak akan pernah mencapai tahap ini.
2. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi, keberhasilan ini tidak lepas atas dedikasi dan kesabaran bapak dalam membimbing saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teruntuk teman saya M. Nazar Na'amy dan Mavada Pramudyani. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah pudar dikala hampir menyerah, dan semua bantuan yang tidak bisa dinilai dengan apapun.
4. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Yang terakhir kepada diri saya sendiri, Fathin Jamaludin. Terima kasih sudah bertahan serta menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Walaupun dalam perjalanannya sering kali ingin menyerah atas beberapa usaha yang tidak sesuai harapan. Meskipun engkau tumbuh dengan semua hinaan dan keraguan, terima kasih sudah membuktikan bahwa kamu lebih baik dari hinaan yang engkau dapatkan.

ABSTRAK

Jamaludin. Fathin. 2120304. 2025. “Optimalisasi Peran Parenting Orang Tua Muslim dalam Mencegah Perilaku Adiktif Penggunaan *gadget* pada Anak di Dusun Segeran Desa Kendalsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing bapak Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I.

Kata Kunci: *Parenting Islam, Perilaku Adiktif, Gadget, Orang Tua Muslim*

Perkembangan teknologi di era digital telah meningkatkan penggunaan gadget di kalangan anak-anak, yang sering menimbulkan perilaku adiktif seperti kecanduan bermain gadget. Di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, anak-anak sering menghabiskan waktu berlebihan untuk bermain gadget, yang berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, dan prestasi akademik. Peran parenting orang tua Muslim diperlukan untuk mencegah hal tersebut melalui nilai-nilai agama Islam dalam pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya peran orang tua Muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak kecanduan bermain gadget, mengungkap hasil optimalisasi parenting orang tua Muslim dalam mencegah perilaku adiktif bermain gadget pada anak, serta mengidentifikasi strategi orang tua Muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak supaya tidak kecanduan bermain gadget.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data primer berasal dari orang tua dan anak di Desa Kendalsari Dusun Segeran, sedangkan sumber data sekunder dari buku, jurnal, dan penelitian relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peran orang tua Muslim meliputi metode keteladanan, kedisiplinan, pengertian, dan bimbingan dalam pengasuhan anak. Optimalisasi parenting menghasilkan anak yang lebih disiplin waktu beribadah, berkurangnya waktu bermain gadget, dan peningkatan aktivitas di luar rumah. Strategi yang diterapkan meliputi pemberian batasan waktu bermain gadget, pelatihan kedisiplinan melalui tugas rumah, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari. Kesimpulannya, optimalisasi peran parenting orang tua Muslim efektif dalam mencegah perilaku adiktif bermain gadget pada anak melalui nilai-nilai agama Islam yang menekankan kedisiplinan, pengawasan, dan pembiasaan nilai-nilai agama. Orang tua Muslim di Desa Kendalsari Dusun Segeran telah menerapkan metode parenting yang tepat, sehingga anak-anak dapat mengurangi kebiasaan bermain gadget dan lebih fokus pada kegiatan positif seperti ibadah dan belajar. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan peran orang tua dalam pengawasan gadget, edukasi anak tentang dampak negatif, dan penguatan aktivitas alternatif untuk mendukung tumbuh kembang anak di era digital.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Semoga sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Optimalisasi Peran Parenting Orang Tua Muslim dalam Mencegah Perilaku Adiktif Penggunaan *Gadget* pada Anak di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima berbagai bimbingan, arahan, bantuan, serta saran dari banyak pihak, yang memungkinkan skripsi ini untuk diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha serta Karyawan yang telah memberikan

bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. *Bapak Siswantoro* selaku Kepala Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu kesi, ibu jariyah, ibu dewi yana, dan ibu harningsih narasumber penelitian bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. bersedia untuk bekerja sama dengan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tidak ada ungkapan yang lebih bermakna yang dapat penulis sampaikan selain doa. Semoga segala amal baik dan dukungan yang diberikan kepada penulis memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penulis di masa mendatang.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini, dengan harapan semoga kehadirannya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

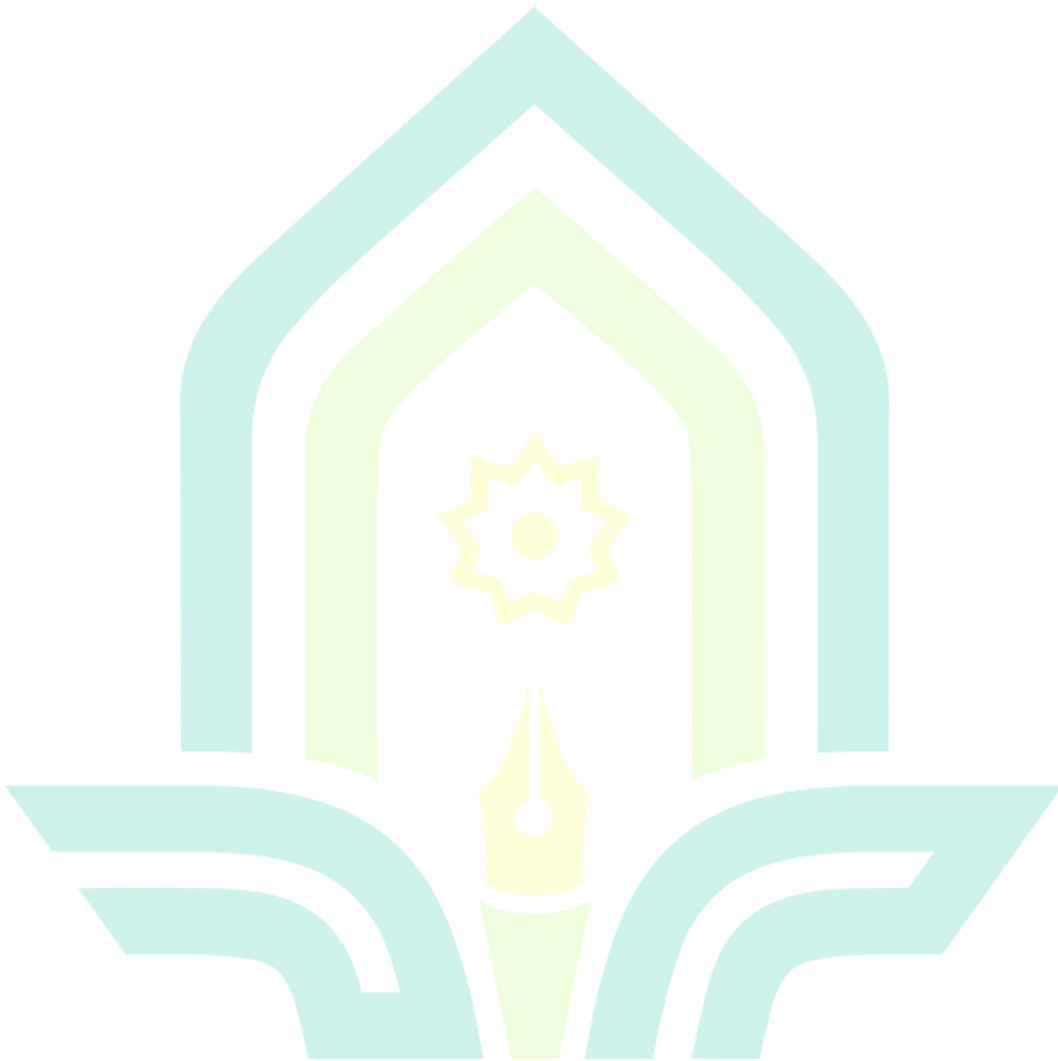
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1. Peran Orang Tua	10
2.1.2. Macam-Macam Peran Orang Tua	10
2.1.3. Pendekatan Orang Tua Mencegah Anak Kecanduan <i>Gadget</i>	12
2.1.4. Parenting Islam	13
2.1.5. Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	18
2.1.6. Dampak Bermain <i>Gadget</i>	19
2.1.7. Dampak Positif dan Negatif Bermain <i>Gadget</i> Terhadap Anak.....	20
2.2 Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Fokus Penelitian	28
3.3. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.4. Sumber Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
3.7. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Lokasi Desa	35
4.1.2 Upaya Peran Orang Tua Muslim Dalam Melakukan Parenting Untuk Mencegah Anak Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	37
4.1.3 Hasil dari Optimalisasi Parenting Orang Tua Muslim Dalam Mencegah Perilaku Adiktif Bermain <i>Gadget Pada Anak</i>	43
4.1.4 Strategi Orang Tua Muslim Dalam Melakukan Parenting Untuk Mencegah Anak Supaya Tidak Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	47
4.2. Pembahasan.....	49
4.2.1 Upaya Peran Orang Oua Muslim Dalam Melakukan Parenting Untuk Mencegah Anak Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	49
4.2.2 Hasil dari Optimalisasi Parenting Orang Tua Muslim Dalam Mencegah Kecanduan Bermain <i>Gadget Pada Anak</i>	53
4.2.3 Strategi Orang Tua Muslim Dalam Melakukan Parenting Untuk Mencegah Anak Supaya Tidak Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	55
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

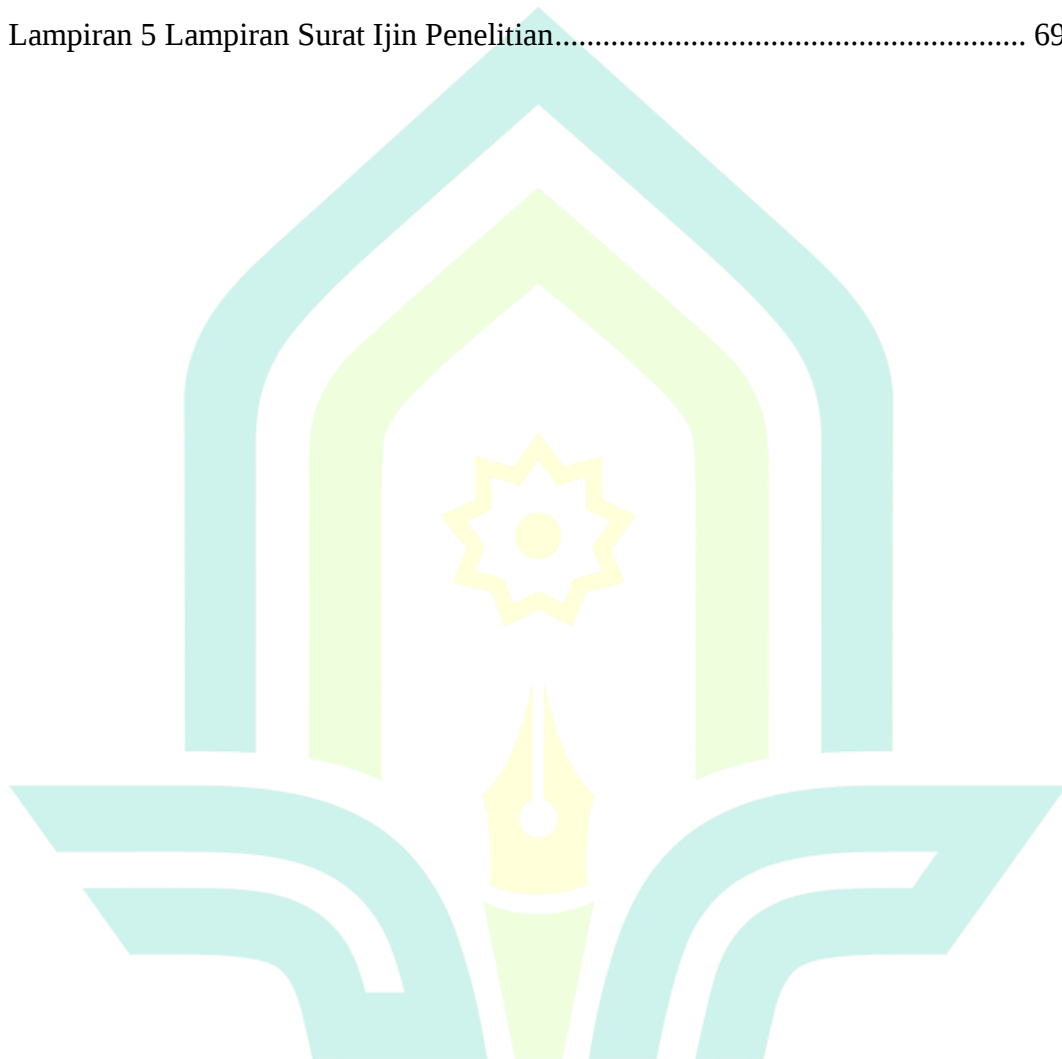
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	27
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara	66
Lampiran 2 Dokumentasi Ijin Penelitian Dengan Kepala Desa.....	67
Lampiran 3 Dokumentasi Obeservasi	68
Lampiran 4 Blangko Bimbingan.....	68
Lampiran 5 Lampiran Surat Ijin Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang perkembangan teknologi semakin pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi muncul dalam berbagai jenis dan fitur, Kebutuhan teknologi merupakan salah satu kebutuhan penting saat ini. Hal ini disebabkan karena teknologi sangat dibutuhkan untuk berbagai keperluan. Teknologi sangat mudah didapatkan karena tersedia dengan mudah, murah, dan dapat disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari. Tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, anak-anak pun tidak luput dari pengaruh penggunaan *gadget* dan dalam penggunaan yang belum bisa terkontrol dengan baik.

Peran orang tua berpengaruh secara efektif dengan kolaborasi dalam mengasuh serta membesarkan anak-anak, terutama dalam mengawasi penggunaan *gadget*. Seiring dengan kemajuan teknologi, *gadget* telah bertransformasi dari sekadar alat komunikasi nirkabel menjadi sebuah perangkat canggih. Fungsionalitas *gadget* tidak lagi terbatas pada komunikasi saja, tetapi juga mencakup pengambilan foto, perekaman video, pemutaran musik, permainan, serta akses internet dalam sekejap. Pada era modern, perkembangan zaman sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, yang memungkinkan aktivitas dalam ranah maya seperti *browsing*, mengunggah foto dan video (Kurniawan, 2022).

Perkembangan teknologi sekarang ini sangatlah pesat. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan, seperti *gadget*. Kemajuan teknologi membuat perubahan yang telah begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan dampak yang besar pada nilai-nilai kebudayaan. Sekarang setiap orang di seluruh dunia pasti sudah memiliki *gadget*, bahkan tidak jarang satu orang memiliki lebih dari satu *gadget* untuk membantu mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, anak-anak yang selalu terpapar teknologi memerlukan sistem pendidikan yang sesuai untuk era digital, yaitu “Model Parenting”.

Parenting merupakan sebuah proses menumbuhkembangkan serta mendidik anak sejak lahir hingga anak memasuki usia dewasa. Parenting ini pada dasarnya dilakukan oleh para ibu dan ayah (orang tua kandung dari anak yang akan di didik). Akan tetapi, apabila orang tua kandungnya tidak mampu mengasuh sang buah hati, maka kerabat dekat dari sang anak termasuk kakek, nenek, kakak, orang tua angkat, atau oleh institusi tertentu yang bergerak dibidang sosial seperti panti asuhan yang umumnya mengambil tugas ini. Oleh karena itu, pola pengasuhan anak sangat perlu dan penting dilakukan oleh para orang tua untuk mendidik anaknya. Mengingat pada zaman sekarang yang mana teknologi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Artikel ini mencerminkan hal yang relevan terhadap pentingnya literasi dalam konteks kesejahteraan keluarga di era digital. Peningkatan literasi ini membantu dukungan pola asuh positif tidak hanya bermanfaat bagi keluarga, melainkan

memiliki dampak yang lebih luas bagi masyarakat yang menghadapi transformasi serupa (Christine dan Pramana, 2024).

Pola asuh kurang maksimal juga ditemui dalam penelitian Indri Delvia Aesong pada tahun 2023 mengenai “Pola pengasuhan anak di tengah maraknya penggunaan *gadget*”. Bahwasanya pola asuh yang kurang tepat menjadi pengaruh utama menyebabkan anak kecanduan *gadget*, terutama karena orang tua sibuk bekerja dan mengenalkan *gadget* kepada anak mereka terlalu dini. Kondisi tersebut membuat orang tua memilih menggunakan *gadget* sebagai cara cepat untuk menenangkan anak dan tetap bisa fokus pada pekerjaan mereka (Aesong, 2023).

Penggunaan *gadget* semakin mendominasi kehidupan anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Mereka akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, termasuk dalam hal fisik dan psikologis. Anak-anak pada usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama akan belajar berbagai keterampilan seperti bermain, membaca, bersosialisasi dan menghargai orang lain dari interaksi dengan lingkungan sekitar. Akan tetapi, jika penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat mengganggu perkembangan anak dan membuat anak kurang peduli terhadap kesehatan dan hubungan dengan teman-teman disekitarnya (Fauziyah, 2022).

Seperti halnya yang terjadi di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. Di Desa tersebut mayoritas anak-anak tertarik menggunakan *gadget* karena selain sebagai alat informasi, *gadget* juga menyediakan sarana hiburan seperti game online, game offline, tiktok,

youtube, bahkan instagram. Oleh sebab itu, mereka menjadi malas untuk belajar dan mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget*.

Kemudahan akses internet memungkinkan pengguna *gadget* untuk menikmati berbagai jenis game dan mengunduhnya dengan mudah. Salah satu fenomena yang terjadi saat ini adalah anak-anak telah diberikan akses ke berbagai *gadget* dan media sosial, sehingga mereka dapat dengan bebas mengekspresikan perasaan dan aktivitas sehari-hari mereka.

Ada beberapa orang tua yang menyekolahkan anaknya di Tempat Pendidikan Qur'an (TPQ) di waktu sore hari setelah ba'da asar dan malam hari setelah ba'da maghrib sampai isya. Namun demikian, setelah belajar mengaji tidak menutup kemungkinan untuk mereka bermain *gadget* kembali. Maka dari itu, pentingnya peran orang tua dalam membatasi anak dalam bermain *gadget* ketika selesai mengaji ketika malam hari yang seharusnya di gunakan mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2025. Beberapa orang tua memiliki peran dalam melakukan parenting terhadap anak-anaknya untuk menghindarkan putra putri mereka kecanduan bermain *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut beberapa anak dari orang tua muslim yang melakukan parenting tersebut telah terlihat perubahan yang cukup baik, Dimana sebagian besar anak-anak dari para orang tua muslim yang melakukan parenting tersebut sudah lebih sedikit demi sedikit melepaskan diri dari penggunaan *gadget* yang berlebihan.

Parenting Islam dalam mengurangi dampak penggunaan *gadget* sangat berpengaruh bagi anak. Penggunaan *gadget* yang terus menerus mengakibatkan anak ketergantungan terhadap *gadget*, yang menjadikan anak tidak aktif dalam kegiatannya sehari-hari seperti malas mengerjakan sholat, mengaji, malas mengerjakan tugas sekolah, dan cenderung lebih emosional. Oleh sebab itu, anak perlu diasuh dan dibimbing oleh orang tuanya karena mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Parenting Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dalam cara orang tua mendidik dan mengasuh anak-anak. Orang tua akan mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai-nilai Islam seperti menghormati orang lain, memberikan contoh tentang bagaimana menjalankan ibadah sehari-hari dan berbuat kebaikan kepada sesama. Selain itu, parenting Islam juga dapat dilihat dalam cara orang tua mengatur waktu keluarga untuk belajar agama, membaca Al-Qur'an, dan mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak mereka. Dengan demikian, parenting Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dalam cara orang tua Muslim mendidik, memberikan kasih sayang, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam (Mustaqimah, 2021).

Fakta tersebut dibuktikan dalam penelitian Iqbal Bafadal pada tahun 2021 dalam jurnal penelitian keislaman dengan judul “Parenting Islam Dalam Menekan Kecanduan Game Online Pada Remaja” yang membahas tentang parenting Islam dalam menekan kecanduan *game online* pada remaja

bahwasanya orang tua yang memberikan pola asuh kurang maksimal dapat memungkinkan anak untuk bermain *game online* tanpa kendali (Bafadal, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Optimalisasi Peran Parenting Islam Orang Tua Dalam Mencegah Anak Kecanduan Bermain *Gadget* Di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah yang peneliti temukan di antaranya:

1. Terlalu sering bermain *gadget* dapat mengakibatkan anak kecanduan bermain *gadget*.
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam bermain *gadget* dapat mengakibatkan mereka menjadi lupa waktu akan kewajiban yang seharusnya mereka laksanakan.
3. Perubahan perilaku anak. Bermain *gadget* dapat mengakibatkan perubahan perilaku anak, seperti menjadi lebih agresif, mudah emosi dan susah di atur.
4. Kecanduan bermain gadget dapat berdampak negatif pada perubahan perilaku anak hingga prestasi akademik. Seperti mendapatkan nilai yang kurang baik dan kurang nya motivasi belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Ada beberapa pembatasan masalah yang peneliti temukan diantaranya:

1. Pembatasan Usia. Peneliti hanya akan membahas mengenai peran orang tua dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget* pada anak yang masih

duduk di bangku SD-SMP. Karena siswa di tingkat jenjang tersebut lebih dominan dalam kecanduan bermain *gadget*.

2. Pembatasan Lingkungan. Peneliti hanya akan melaksanakan penelitian mengenai peran orang tua dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget* di desa Kendalsari dusun Segeran.
3. Pembatasan Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran orang tua dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget*. Seperti, mengurangi waktu bermain *gadget*, meningkatkan aktivitas fisik supaya tidak bermain *gadget* secara berlebihan, dan meningkatkan prestasi akademik.

1.4 Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah yang peneliti temukan diantaranya:

1. Bagaimana metode orang tua muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran ?
2. Bagaimana hasil dari optimalisasi parenting orang tua muslim dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran ?
3. Apa saja strategi orang tua muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak supaya tidak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran ?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian yang peneliti temukan diantaranya:

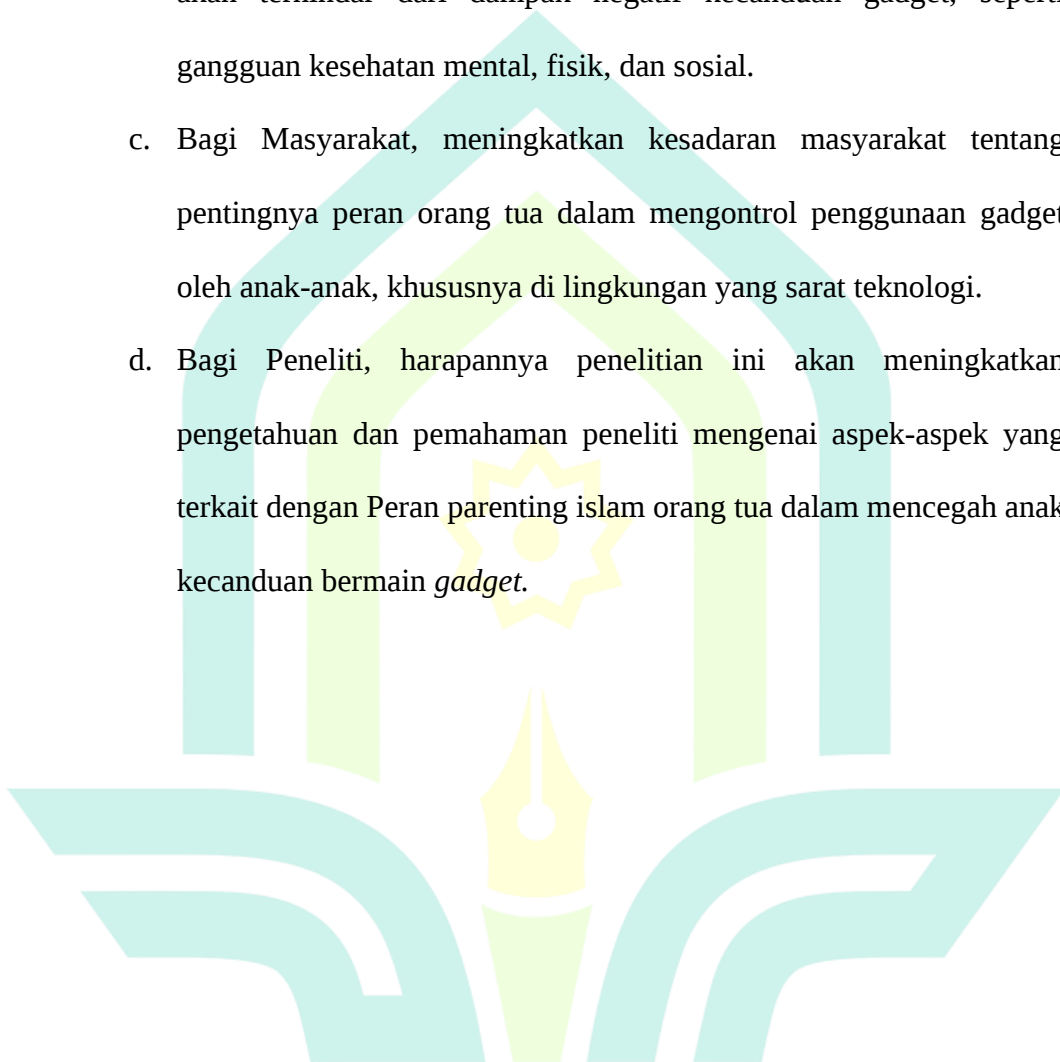
1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran ?
2. Untuk mengetahui hasil dari optimalisasi parenting orang tua muslim dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran
3. Untuk mengetahui apa saja strategi orang tua muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak supaya tidak kecanduan bermain *gadget* di Desa Kendalsari Dusun Segeran ?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep parenting Islam, khususnya dalam konteks penggunaan *gadget* serta pengasuhan anak di era digital seperti saat ini.
 - b. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi kebiasaan bermain *gadget* pada anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Orang tua, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang lebih efektif berdasarkan prinsip-

prinsip Islam untuk mencegah anak kecanduan gadget. Orang tua dapat belajar cara yang lebih bijak dalam mengelola penggunaan teknologi pada anak.

- b. Bagi Anak, melalui strategi parenting yang lebih optimal, anak-anak akan terhindar dari dampak negatif kecanduan gadget, seperti gangguan kesehatan mental, fisik, dan sosial.
- c. Bagi Masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran orang tua dalam mengontrol penggunaan gadget oleh anak-anak, khususnya di lingkungan yang sarat teknologi.
- d. Bagi Peneliti, harapannya penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai aspek-aspek yang terkait dengan Peran parenting islam orang tua dalam mencegah anak kecanduan bermain *gadget*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Optimalisasi Peran Parenting Orang Tua Muslim Dalam Mencegah Perilaku Adiktif Bermain *Gadget* Pada Anak Di Desa Kendalsari Dusun Segeran Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Parenting dalam mengurangi kebiasaan bermain gadget anak Orang tua di Desa Kendalsari Dusun Segeran telah menerapkan metode-metode parenting Islam dengan membiasakan anak dengan kegiatan-kegiatan positif, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan arahan dan pemahaman mengenai penggunaan gadget yang bijak, serta memberikan konsekuensi yang tepat jika aturan dilanggar.
2. Optimalisasi peran parenting orang tua Muslim di Desa Kendalsari Dusun Segeran memiliki kontribusi yang signifikan dalam mencegah perilaku adiktif anak terhadap penggunaan gadget. Seperti, membimbing anak dalam kegiatan spiritual, membatasi waktu penggunaan *gadget*, memberikan contoh perilaku positif, serta melakukan komunikasi yang efektif untuk membentuk kedisiplinan anak serta kontrol diri terhadap teknologi.
3. Strategi orang tua Muslim dalam melakukan parenting untuk mencegah anak kecanduan bermain *gadget* sangatlah penting. Seperti, menerapkan pola asuh yang tepat, melakukan pengawasan secara konsisten, melakukan pembatasan bermain *gadget* kepada anak, memberikan edukasi mengenai

dampak negatif bermain *gadget*, serta menyediakan aktivitas alternatif yang menarik yang membuat anak lupa akan bermain *gadget*. hal tersebut terbukti lebih efektif dalam membentuk perilaku anak dalam mengurangi kebiasaan bermain *gadget*. Selain itu, pendekatan nilai-nilai agama Islam juga menjadi landasan penting bagi orang tua Muslim dalam menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan *gadget* pada anak. Dengan keterlibatan orang tua yang aktif terhadap penggunaan *gadget* pada anak, menjadikan anak dapat diarahkan dan dinasihati untuk menggunakan *gadget* secara optimal sesuai dengan batasan usia mereka. Sehingga, tidak mengganggu tumbuh kembang mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua Muslim di Desa Kendalsari Dusun Segeran diharapkan terus meningkatkan peran mereka dalam pengasuhan anak dengan memperkuat nilai-nilai *Islamic* dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga perlu membatasi penggunaan *gadget* pada anak, serta menyarankan kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan, olahraga, atau keterampilan kreatif

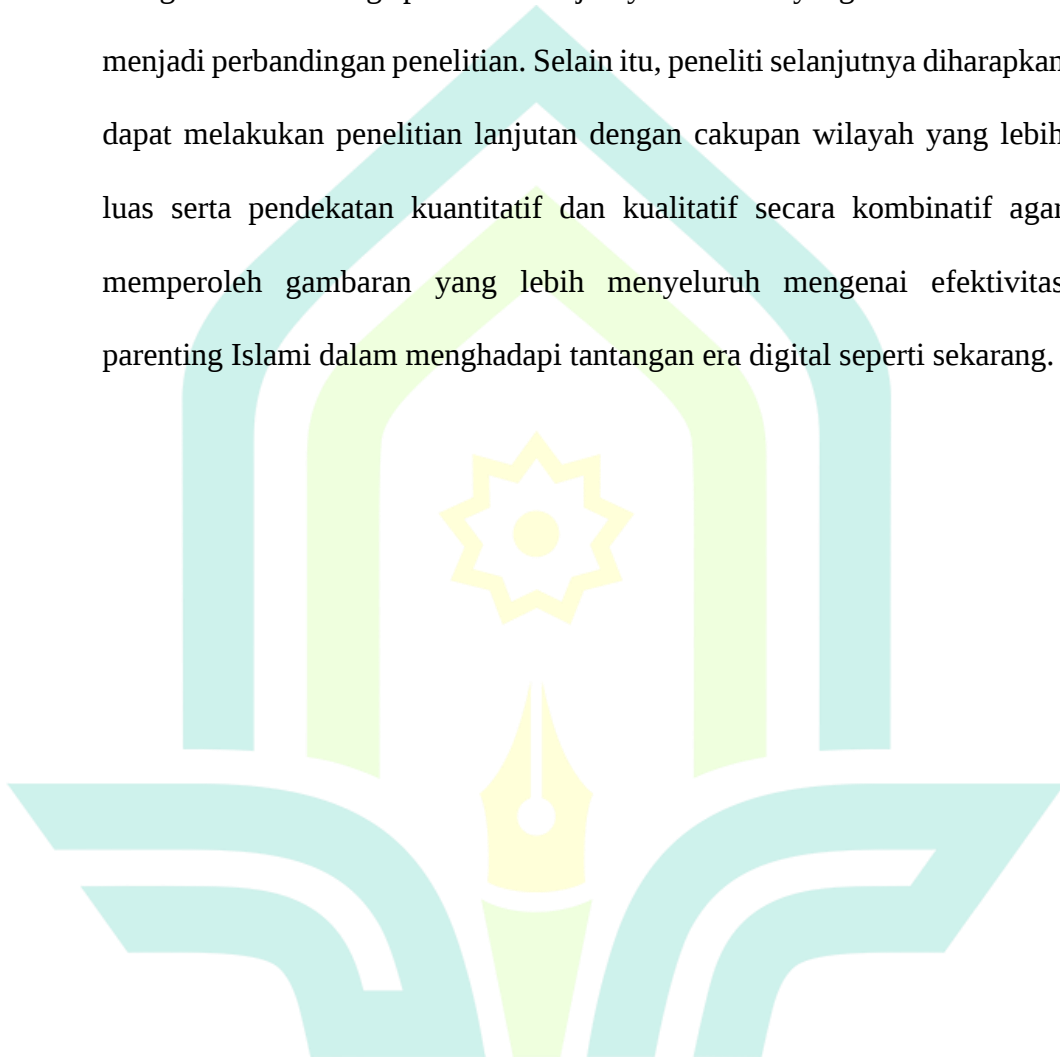
2. Bagi Anak

Anak-anak sebaiknya menggunakan gadget sesuai kebutuhan, seperti untuk belajar atau mencari informasi yang bermanfaat, dan menghindari penggunaan *gadget* secara berlebihan. Serta, lebih ditingkatkan lagi dalam

beraktivitas yang positif. Seperti, mengaji, bermain diluar rumah, membaca, dan kegiatan positif lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dan data yang ditemukan bisa menjadi perbandingan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara kombinatif agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas parenting Islami dalam menghadapi tantangan era digital seperti sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa Nur. H.R. (2024). “PERAN PARENTING ISLAM DALAM MENGURANGI KEBIASAAN BERMAIN GADGET STUDI KONSELING KELUARGA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR”. *Skripsi* : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah.
- Anggito, a. &. (2018). *metodologi penelitian kualitatif*. jawa barat: CV jejak .
- Auliani , R. (2023). “Peran Parenting Islami Terhadap Perkembangan SosialEmosiaonal Anak Usia Dini Di TK Siaga Muda”. *Jurnal* : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, FITK, PIAUD, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 12861-12872.
- Bafadal, I. & Safrani, H. (2021) “Parenting Islam Dalam Menekam Kecanduan Game Online Pada Remaja”. *Jurnal* Universitas Islam Negeri Mataram Vol.17 No.01 (2021): 21-38.
- Chaidirman,(2019). Fenomena Kecanduan Penggunaan Gawai (Gadget) pada Kalangan Remaja Suku Bajo. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 2(2),33–41. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Fadh, Christine, S. & Pramana, D. A. D. (2024). “Sosialisasi pola asuh dan mendidik anak mengenai penggunaan gadget di era digital.” *Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*. Vol. 1, No. 6, Hal. 543-548. 2024
- NurFathia. (2019). “Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget.” *Skripsi* : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitri, A. (2020) “PENGARUH PARENTING ISLAMI TERHADAP KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI YANG BERSEKOLAH DI PAUD PEMBINA DESA KEMBANG SERI KABUPATEN

KEPAHIANG” *skripsi* : Fakultas Tarbyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Fitri, s. m. (2022). KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENCEGAH KECANDUAN BERMAIN GADGET. *JURNAL PEURAWI* , 78-93.

Hasibuan, J. & Anggreni, A. (2022). “Fenomena Kecanduan Game Online Pada Remaja Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe. *Jurnal Universitas Negeri Medan*. Vol. 3 (1), 20-28.

Hayyin, N.F. (2022). “Dampak Pola Asuh Orang Tua Dan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Dukuh Gelang Sukosari Babadan Ponorogo)” .

Hendri, R. (2020). “Penggunaan Game Online Di Kalangan Siswa (Studi Kasus SMK AL-HAMIDIYAH Jakarta Barat) .“ *Skripsi* : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hilda Safriani tahun 2021 yang berjudul “Metode *Parenting Islam* Dalam Menanggulangi *Remaja* Kecanduan *Game Online* (Studi Kasus di Lingkungan Taman Pagesangan Kota Mataram).

Jones, A. (2020). Introduction to Research Methods. Publisher X.

Khaf, Iftakhul. (2023). “Upaya Orang Tua Tunggal Dalam Membina Akhlak Anak Remajanya Di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.” *Skripsi* : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Khasanah Nailal (2023), “PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KURIPAN KIDUL KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”. *Skripsi* : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

Kurn, Aji Erlang. (2022). "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Buruk Game Online Pada Anak Melalui Penanaman Nilai-Nilai Agama Di Pekon Banjarsari Kecamatan Talang Kabupaten Tanggamus." *Skripsi* : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Kusumastuti , A. & Khoiron, A. M, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Preesindo.

Laeli Nur, (2021). "Peranan Orang tua terhadap pencegahan Penyalahgunaan Smartphone bagi Siswa kelas V dalam Pembelajaran Daring di MIN 6 Asahan," Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hlm. 33-34.

Luthfiah Kurniawati dan Abdul Alimun Utama pada tahun 2022 yang berjudul "Dampak Penggunaan Media Sosial You Tube Terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus pada SDN 2 Sumbawa)." Vol. 6 No.2 .

Mustikawati Ida, (2018). "*Pembatasan Penggunaan Gadget Pada Anak/Siswa Pendidikan Dasar (Pendidikan 9 Tahun)*", Jurnal Pelita Ilmu Vol. 1 No. 2, : 20.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*

Piedad Magali Guarango, (2022). "Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Dan Islamic Parenting Terhadap Sosioemosional Anak Di SDN Sukamanah 02 Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi,".

Praysi Nataly Rattu, Novie R. Pioh, Stefanus Sampe, JURNAL GOVERNANCE Vol.2, No. 1, 2022 "Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)"

Putri, A. (2019). *Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan pada Anak*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Putri, A. (2020). *Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.

Putri Diana (2017) “PERAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DALAM Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud”. *Jurnal Analisis Pariwisata* Vol. 17 No. 2, 2017:87

Putri Hana Pebriana, (2017). “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi* Vol. 1 No. 1.

Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kesehatan Anak*. Bandung: Alfabeta.

Rahmawati, L. (2021). *Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Media Edukasi.

Santoso, B. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gadget pada Anak*. Bandung: Penerbit Sejahtera.

Santoso, R. (2021). *Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget oleh Anak*. Yogyakarta: Deepublish.

Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Kencana

Smith, J. (2019). *Conducting Primary Research: A Practical Guide*. Publisher Y.

Sugiharto, W. (2019). *Batasan Penggunaan Gadget pada Anak*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Trisnani, R.P. & Wardani, Y.S. (2018). *STOP KECANDUAN GAME ONLINE Mengenal Dampak Ketergantungan pada Game Online serta cara mengurangnya*, Madiun: Unipma Press.

Ubaidillah, B.M. (2019). “Pendidikan Islamic Parenting Dalam Hadith Perintah Salat,” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 : 349.

Umrati dan Wijaya, Hengki. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1).

Yannuansa, N & Humaidillah Kurniadi W, dkk, (2020). “Pengurangan Pengaruh Negatif Gadget Pada Remaja Dan Anak Melalui Workshop”, Jurnal : Abidumasy Vol. 01 No. 01 : 51.

Zahfyatul Laeli, (2020). “Islamic Parenting Untuk Mengurangi Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Di Desa Kebanggaan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang”. *Skripsi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

Zulfa Mustaqimah, (2021). “Nilai-Nilai Parenting Islami Dalam Qs an-Nisaa’ Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab”.

